

**KARYA TULIS ILMIAH**

**“ PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PEMERIKSAAN  
PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DALAM UPAYA PENCEGAHAN  
KANKER PAYUDARA DI JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKES  
KEMENKES KUPANG”**



**OLEH**

**ENTI MARINA LIEM**

**PO.5303201201028**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG**  
**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN**  
**JURUSAN KEPERAWATAN**  
**2023**

**PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PEMERIKSAAN  
PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DALAM UPAYA PENCEGAHAN  
KANKER PAYUDARA DI JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKES  
KEMENKES KUPANG**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya  
Keperawatan (Amd.Kep) pada Politeknik Kesehatan Kementerian  
Kesehatan Kupang**



**OLEH**

**ENTI MARINA LIEM**

**PO.5303201201028**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG  
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN  
JURUSAN KEPERAWATAN**

**2023**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri  
(SADARI) dalam upaya pencegahan Kanker Payudara**

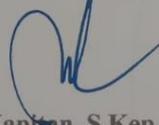
**Di Susun Oleh**

NAMA : Enti Marina Liem  
NIM : PO.5303201201028

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal:

Menyetujui

Pembimbing

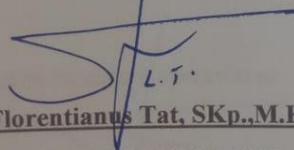


**Meyeriance Kapitan, S.Kep., Ns., M.Kep**

**Nip. 197904302000122002**

Mengesahkan

Ketua Jurusan Keperawatan



**Dr. Florentianus Tat, SKp., M.Kes**

**Nip. 196911281993031005**

Mengetahui

Ketua Prodi D III Keperawatan



**Meyeriance Kapitan, S.Kep., Ns., M.Kep**

**Nip. 197904302000122002**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengetahuan Remaja Putri tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri  
(SADARI) dalam Upaya pencegahan Kanker Payudara

Di Susun Oleh

NAMA : Enti Marina Liem  
NIM : PO.5303201201028

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Pada Tanggal 01-Juli-2023

Mengesahkan

Penguji I

Oklan BT Liunokas, SKM, M.Sc.

Nip. 197210131998031002

(.....)

Penguji II

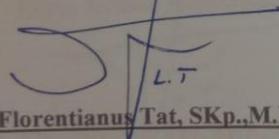
Meyeriance Kapitan, S.Kep., Ns., M.Kep

Nip. 197904302000122002

(.....)

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan

  
L.T

Dr. Florentianus Tat, SKp., M.Kes

Nip. 196911281993031005

Ketua Prodi D III Keperawatan



Meyeriance Kapitan, S.Kep., Ns., M.Kep

Nip. 197904302000122002

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Enti Marina Liem  
NIM : PO.5303201201028  
Program Studi : Diploma III Keperawatan  
Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya serta bukan merupakan hasil peniruan dan penjiplakan dari hasil karya orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya cantumkan dengan benar. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Kupang, 2023

Yang menyatakan



Enti Marina Liem

NIM PO.5303201201028

## Abstrak

### “Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dalam Upaya Pencegahan Kanker Payudara Di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kupang”

Enti Marina Liem, Meyeriance Kapitan\*)

Email: [entiliem20@gmail.com](mailto:entiliem20@gmail.com)

\*)Mahasiswi Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang

Vi + 63 halaman, Tabel, Gambar, Lampiran

**Latar Belakang:** SADARI adalah suatu jenis pemeriksaan yang dilakukan pada wanita untuk mendeteksi adanya kanker payudara. Oleh karena itu dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan sadari khususnya pada remaja.

**Tujuan:** Untuk mengetahui Pengetahuan Remaja Putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dalam upaya pencegahan kanker payudara.

**Metode Penelitian:** Desain penelitian adalah deskriptif yang merupakan metode penelitian yang digunakan untuk gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu.

**Hasil :** Berdasarkan hasil penelitian dari 49 Responden, frekuensi tertinggi yaitu dari kelompok umur 20 dan 21 tahun sebanyak 28 orang (57 %) sedangkan frekuensi yang paling rendah berumur 18-19 tahun sebanyak 21 orang (43%). Berdasarkan kelas menunjukkan dari 49 Responden, kategori kelas Tingkat I sebanyak 24 Orang (49%) dan kelas tingkat II sebanyak 25 orang (51%). Sedangkan berdasarkan hasil penelitian responden dengan pengetahuan Baik sebanyak 34 orang (69%), sedangkan responden dengan pengetahuan Cukup sebanyak 12 orang (25%) dan responden dengan pengetahuan Kurang sebanyak 3 orang (6%).

**Kesimpulan:** Penelitian ini bertujuan untuk remaja agar sering melakukan **pemeriksaan sadari**

**Kata Kunci:** Pemeriksaan sadari, Remaja

Kepustakaan : 14 Buku ( tahun 2006- 2022)

## Abstract

### "Knowledge of Young Women About Breast Self-Examination (BSE) in an Effort to Prevent Breast Cancer"

Enti Marina Liem, Meyeriance Kapitan\*)

Email: [entiliem20@gmail.com](mailto:entiliem20@gmail.com)

\*)Student of the D-III Nursing Study Program Poltekkes Kemenkes Kupang

Vii, + 63 pages, Tables, Figures, Attachments

**Background:** BSE is a type of examination performed on women to detect their presence. breast cancer. Therefore it is recommended to carry out conscious examinations, especially in adolescents.

**Objective:** To find out the knowledge of young women about breast self-examination (BSE) in an effort to prevent breast cancer.

**Research Method:** The research design is descriptive which is a research method used to describe phenomena (including health) that occur in a certain population.

**Results:** Based on the age of 49 respondents, the highest frequency was in the age group of 20 and 21 years with 28 people (57%) while the lowest frequency was aged 18-19 years with 21 people (43%). Based on class, it showed that out of 49 respondents, there were 24 people (49%) for Level I class category and 25 people (51%) for Level II class. Meanwhile, based on the research results, respondents with good knowledge were 34 people (69%), while respondents with sufficient knowledge were 12 people (25%) and respondents with less knowledge were 3 people (6%).

**Conclusion:** This study aims for adolescents to frequently carry out self-examination

**Keywords:** Examination of consciousness, Adolescents

Bibliography: 14 Books (2006-2022)

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas AnugrahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Pengetahuan Remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dalam upaya Pencegahan Kanker Payudara “ penulis dapat menyelesaikan dengan baik.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat dan menyelesaikan pendidikan jenjang program Diploma III pada Program Studi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang.

Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, banyak Pihak yang telah membantu dan memberi dukungan, untuk itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Irfan SKM., M.Kes., Selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Bapak Dr. Florentianus Tat, S.Kp., M.Kes, selaku ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang
3. Ibu Meyerinance Kapitan, S.Kep Ns, M.Kep., selaku Ketua Prodi D-III Poltekkes Kemenkes Kupang sekaligus pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, dan mengarahkan penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
4. Ibu Yulianti K. Banhae S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu, membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis selama menjalani studi di Poltekkes Kemenkes Kupang Jurusan Keperawatan Prodi Diploma-III Keperawatan
5. Seluruh Dosen Program Studi D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang yang telah memberikan bimbingan dan dukungan selama ini.

6. Orang tua tercinta Bapak Medi Liem dan Mama Yanti Maria Kono dan Keluarga Besar yang selalu mendoakan, memotivasi serta memberikan semangat saling menguatkan untuk tidak pantang menyerah. Terimakasih. karena selalu ada dan membiarkan saya mengejar impian yang diimpikan selama ini.
7. Adik Adik tersayang Arpad, Solly, danss Novella, juga teman teman saya serta seseorang yang istimewa tidak disebutkan namanya yang mendukung, memberikan semangat, dan perhatian dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah. Terimakasih dengan tulus hati selalu mendoakan, memberikan support, motivasi untuk selalu bersemangat dan tidak pantang menyerah dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang Angkatan 29 yang selalu memberikan informasi, semangat, dan dukungan selama ini.
9. Pihak Kampus Poltekkes Kemenkes Kupang, Jurusan Keperawatan Kupang yang bersedia memberikan kesempatan dan bantuan dalam melaksanakan penelitian ini serta responden meluangkan waktu dan bersedia untuk diwawancarai.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi perbaikan Karya Tulis Ilmiah. Selamat membaca, semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi anda semua.

Kupang, 2023

Penulis

## **DAFTAR ISI**

|                                                         |            |
|---------------------------------------------------------|------------|
| <b>COVER .....</b>                                      |            |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>              | <b>i</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>                           | <b>ii</b>  |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>              | <b>iii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                              | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                  | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                               | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                            | <b>x</b>   |
| <br><b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>                            |            |
| 1.1 Latar Belakang .....                                | 1          |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                               | 4          |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                             | 4          |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                            | 5          |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis .....                            | 5          |
| 1.4.2 Manfaat Praktis .....                             | 5          |
| <br><b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>                      |            |
| 2.1 Pengetahuan.....                                    | 6          |
| 2.1.1 Defenisi.....                                     | 7          |
| 2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan ..... | 8          |
| 2.1.3 Alat untuk Memperoleh Pengetahuan .....           | 10         |
| 2.1.4 Remaja.....                                       | 10         |

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| 2.2 Konsep Dasar Kanker Payudara ..... | 11 |
| 2.2.1 Pencegahan Kanker payudara.....  | 14 |
| 2.2.2 Pemeriksaan Sadari.....          | 16 |
| 2.2.3 langkah melakukan Sadari.....    | 18 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                              |    |
|----------------------------------------------|----|
| 3.1 Desain Penelitian .....                  | 22 |
| 3.1.1 Tempat Dan Waktu Penelitian.....       | 22 |
| 3.1.2 Definisi Operasional.....              | 22 |
| 3.1.3 Populasi .....                         | 23 |
| 3.1.4 Sampel Dan Teknik Sampling .....       | 23 |
| 3.1.5 Variabel Penelitian.....               | 25 |
| 3.1.6 Instrumen Penelitian.....              | 24 |
| 3.2 Prosedur penelitian.....                 | 24 |
| 3.4 Analisis Data.....                       | 25 |
| 3.5 Jenis dan prosedur pengumpulan data..... | 26 |
| 3.6 Etika Penelitian .....                   | 27 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                             |    |
|---------------------------------------------|----|
| 4.1 Hasil penelitian .....                  | 29 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... | 29 |
| 4.1.2 Karakteristik Responden.....          | 30 |
| 4.1.3 Variabel Penelitian .....             | 31 |
| 4.2 Pembahasan .....                        | 32 |

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|                            |           |
|----------------------------|-----------|
| 5.1 Kesimpulan.....        | 35        |
| 5.2 Saran.....             | 35        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>36</b> |

## **DAFTAR TABEL**

|                                                                  |    |
|------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1. Defenisi Operasional .....                            | 22 |
| Tabel 3.2. Skala Tingkat Pengetahuan Remaja putri .....          | 25 |
| Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur .....  | 30 |
| Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelas ..... | 30 |
| Tabel 4.3 Distribusi frekuensi pengetahuan remaja putri .....    | 31 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Mengamati Payudara di cermin.....                | 18 |
| Gambar 2.2 Mengamati Payudara dengan mengangkat lengan .... | 18 |
| Gambar 2.3 Posisi Berbaring.....                            | 29 |
| Gambar 2.4 Meraba Payudara ketika sedang berdiri .....      | 20 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Responden

Lampiran 3 Kusioner Penelitian

Lampiran 4 Lembar Konsultasi Bimbingan Karya Tulis Ilmiah

Lampiran 5 Surat Ijin pengambilan data awal

Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 7 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pentingnya Kesehatan reproduksi wanita harus di sadari oleh setiap wanita karena akan mempengaruhi kesehatan secara keseluruhan, kualitas hidup yang dijalani dalam proses reproduksi manusia. Beberapa hal sederhana yang penting bagi Kesehatan reproduksi wanita seperti menjalani gaya hidup yang sehat dengan menjaga berat badan yang ideal, mengatur pola makan berolahraga, menghindari berbagai macam kegiatan dan konsumsi yang berdampak buruk bagi kesehatan organ reproduksi wanita. Salah satu penyakit pada organ reproduksi wanita adalah Kanker.

Salah satu penyakit payudara yang dapat dideteksi dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) yakni kanker payudara. Kanker payudara adalah salah satu jenis kanker yang mempunyai prevalensi cukup tinggi. Kanker payudara merupakan tumor ganas yang tumbuh di dalam jaringan payudara. Kanker bisa mulai tumbuh di dalam kelenjar susu, saluran susu, jaringan lemak maupun jaringan ikat pada payudara. ( Lestari Handayani & Suharmiati, 2012)

Tingginya jumlah kasus kanker payudara diduga karena perempuan kurang waspada terhadap perubahan payudaranya, sehingga tidak jarang menyebabkan kanker payudara terdeteksi pada stadium lanjut.

Maka dari itulah sangat penting memberikan edukasi kesehatan mengenai kanker payudara, karna ketika kita memberikan edukasi maka akan terjadi peningkatan pengetahuan dengan begitu kasus kanker payudara ini pun tidak mengalami kenaikan secara terus menerus. Begitu juga dengan pemberia edukasi mengenai SADARI yang pada awalnya banyak perempuan yang menganggap hal ini tidak penting atau merasa rishi ketika dilakukan, sekarang para perempuan khusus nya remaja akan mengetahui bahwa cara yang di

ajarkan ini adalah salah satu hal yang harus dilakukan untuk menghindari terjadinya kanker atau Tumor.

World Health Organization (WHO) 2018 mengatakan bahwa kanker payudara merupakan salah satu penyakit kanker yang menduduki urutan pertama penyebab kematian pada perempuan di Indonesia. Meningkatnya angka kematian akibat kanker payudara ini disebabkan terdeteksinya kanker pada stadium lanjut sehingga proses pengobatannya sulit untuk dilakukan. Kanker Payudara ini adalah salah satu jenis kanker yang berasal dari kelenjar, Gsaluran dan jaringan penunjangnya tidak termasuk kulit payudara (Kementrian Kesehatan RI 2015)

Global Cancer Observatory 2018 mengatakan angka kejadian kasus kanker yang paling banyak terjadi di Indonesia adalah kanker payudara dengan insiden sebesar 58,256 kasus atau 19,18% dari total 348.809 kasus dan kanker serviks (leher rahim) dengan urutan kedua sebanyak 32.469 kasus atau 9,3%. Indonesia berada dalam urutan 8 di Asia Tenggara dengan kejadian kanker payudara yaitu sebesar 17 per 100,000 penduduk yang diikuti oleh kanker rahim sebesar 23,4 per 100,000 penduduk.

Data kanker dari International Agency of Research on Cancer (IARC) tahun 2018 dalam pusat data dan informasi Kemenkes tahun 2019 menunjukkan angka kesakitan satu dari lima penduduk laki laki ataupun perempuan menderita kanker sepanjang hidupnya dan angka kematian akibat kanker satu dari delapan penduduk laki laki dan satu dari lima belas penduduk perempuan (Kementrian Kesehatan RI, 2019). Selanjutnya data dari *The Global Cancer Observatory* tahun 2021 data kasus baru maupun data kematian akibat kanker di indonesia memperlihatkan angka kasus baru terbanyak kanker payudara berada pada urutan pertama dengan nilai 16,6% dan angka kematian akibat kanker payudara berada pada urutan kedua 9,6% setelah kanker paru paru 13,2%. Data Riskesdas tahun 2018 memperlihatkan ada peningkatan dari 1,4 juta permil penduduk menjadi 1,8 permil penduduk didiagnosa kanker berdasarkan diagnosis Dokter.

Menurut profil kesehatan Prov. NTT tahun 2018 data pelaksanaan deteksi kanker leher rahim lebih dominan dibandingkan dengan data deteksi kanker payudara. Cakupan deteksi dini kanker payudara oleh tenaga kesehatan di puskesmas dengan pemeriksaan *Clinical Breast Examination (CBE)* dari 22 kabupaten atau kota di Provinsi NTT masih sangat rendah. Puskesmas yang paling banyak melakukan pemeriksaan CBE berada di Kota Kupang sebanyak 11 puskesmas melakukan pemeriksaan CBE terhadap 1.575 perempuan yang berada di dalam kategori usia 30-50 tahun. Kabupaten lain yang mengikuti pemeriksaan CBE adalah Kabupaten TTS (1 orang), Manggarai Timur (3 orang), Manggarai Barat (77 orang), kabupaten belu (6 orang), dan Rote Ndao (4 orang). Kabupaten lain tidak memiliki data CBE di puskesmasnya. (Kapitan,22)

Pemeriksaan payudara sendiri atau sering disebut dengan SADARI adalah suatu cara yang efektif untuk mendeteksi sedini mungkin timbulnya benjolan pada payudara, sebenarnya dapat diketahui secara cepat dengan pemeriksaan sendiri. Karena pengetahuan, pemahaman dan penerapan SADARI secara dini masih kurang, dengan demikian perlunya pendekatan terhadap wanita yang masih kurang pengetahuannya tentang sadari secara mandiri.

Dari data yang di peroleh di Prodi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang secara khusus pada tingkat 1 dan 2 tahun angkatan 2022/2023 terdapat 244 mahasiswi Melalui wawancara Tanya jawab dengan 7 mahasiswi, 3 (50%) di antaranya pernah mendengar tentang SADARI namun kurang mengetahui cara melakukan SADARI, 2 (30%) diantara mereka bahkan tidak mengetahui tentang SADARI dan hanya 2 (20%) orang yang mengetahui tentang SADARI dan cara melakukan SADARI. Melihat hal ini, maka penyebarluasan pengetahuan dan informasi mengenai sadari perlu dilakukan, untuk meningkatkan kesadaran mahasiswi melakukan pemeriksaan dini kanker payudara dan untuk kedepannya pemeriksaan serupa dapat terus dilakukan dengan penuh kesadaran sendiri. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengetahuan Remaja Putri**

## **Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di Jurusan Keperawatan Prodi DIII Keperawatan Poltekkes Kupang”.**

### **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan data diatas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui **Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dalam Upaya Pencegahan Kanker Payudara**

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan umum

Untuk mengetahui Pengetahuan Remaja Putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dalam upaya pencegahan kanker payudara

#### 2. Tujuan Khusus

- a) Diketahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1.4.1 Bagi Institusi Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada petugas kesehatan untuk lebih aktif dalam melakukan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat dan terkhusus remaja putri untuk menerapkan perilaku SADARI sebagai upaya deteksi dini kanker payudara.

#### 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan bagi institusi khususnya Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkesb Kupang dalam meningkatkan

pengetahuan dan kesadaran terhadap perilaku SADARI sebagai upaya deteksi dini kanker payudara.

#### 1.4.3 Bagi responden

Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya perilaku SADARI untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 1.4.4 Bagi peneliti

Memperluas wawasan dalam hal penelitian dan menambah pengetahuan, keterampilan serta membentuk kepedulian peneliti untuk berperan aktif dalam melakukan upaya untuk menurunkan kejadian kanker payudara dengan mengaplikasikan perilaku SADARI dalam kehidupan sehari-hari

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1.1 Definisi Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

#### **2.1.2 Tingkat Pengetahuan**

Pengetahuan di cakup di dalam domain kognitif 6 tingkatan, yaitu :

a. Tahu (*Know*)

Tahu di artikan sebagai mengingat suatu materi yang telah di pelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap situasi yang sangat spesifik dari seluruh bahan yang di pelajari atau rangsangan yang telah di terima. Oleh sebab itu, ini adalah merupakan tingkatan pengetahuan yang paling rendah.

b. Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan terhadap objek yang dipelajari

c. Aplikasi (*aplication*)

Aplikasi adalah kemampuan menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi nyata. Aplikasi dapat diartikan sebagai penggunaan hukum-hukum, rumus-rumus, metode-metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu objek kedalam komponen – komponen tetapi masih didalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian - bagian didalam suatu keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi- formulasi yang telah ada

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian ini berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau kriteria yang telah ada

### **2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Internal

#### **1. Pendidikan**

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup

#### **2. Pekerjaan**

Pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan

#### **3. Umur**

Menurut Huclok (1998) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja.

## Faktor Eksternal

### 1. Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia yang dapat mempengaruhi perkembangan perilaku orang atau sekelompok.

### 2. Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi

#### **2.1.4. Alat untuk Memperoleh Pengetahuan**

Sejalan dengan sumber pengetahuan itu, Surajiyo dengan merujuk pendapat John Hospers dalam bukunya berjudul "*An Introduction to Philosophical Analysis*", mengemukakan ada enam hal sebagai alat untuk memperoleh pengetahuan, yaitu:

- a. Pengalaman inderawi (*sence of experience*), merupakan alat yang paling vital dalam memperoleh pengetahuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan yang berupa alat untuk menangkap obyek dari luar diri manusia melalui kekuatan indera. Kesalahan atau kekhilafan
- b. Nalar (*Reason*), salah satu corak berpikir dengan menggabungkan dua pemikiran yakni cara berpikir deduksi dan induksi yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan baru.
- c. Otoritas (*Authority*), merupakan kekuasaan yang sah dimiliki seseorang dan diakui oleh anggota kelompok-nya. Otoritas merupakan salah satu

sumber pengetahuan bagi kelompoknya karena disampaikan oleh orang yang berwibawa.

- d. Intuisi (*Intuition*) merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dan melalui proses kejiwaan mampu membuat pernyataan berupa pengetahuan. Dengan demikian intuisi merupakan sumber pengetahuan, karena kemampuan pribadi seseorang yang memilikisemacam "insting" yang kuat.
- e. Wahyu (*Revelation*), pengetahuan yang dianugerahkan Tuhan melalui kitab-kitab suci. Seseorang yang mempunyai pengetahuan melalui Wahyu secara dogmatik akan dilaksanakan secara baik. Wahyu dapat dikatakan sebagai sumber pengetahuan, karena kita mengenal sesuatu melalui kepercayaan.
- f. Keyakinan (*Faith*), suatu kemampuan yang ada pada diri manusia melalui kepercayaan. Oleh karena itu memang sulit untuk membedakan antara pengetahuan yang bersumber dari Wahyu dan pengetahuan yang bersumber pada keyakinan. Perbedaannya mungkin bahwa pengetahuan bersumber dari Wahyu diikuti secara dogmatik melalui norma-norma agama. Di balik itu pengetahuan yang bersumber pada keyakinan merupakan pematangan (*maturation*) dari kepercayaan

## 2.2 Remaja

Remaja atau "*adolescence*" (Inggris), berasal dari bahasa latin "*adolescere*" yang berarti tumbuh ke arah kematangan. Baik kematangan fisik, sosial maupun psikologis

Remaja didefinisikan sebagai masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Batasan usia remaja menurut WHO adalah 12-24 tahun. Menurut Depkes RI adalah antara 10 sampai 19 tahun dan belum menikah, jika telah menikah maka tergolong ke dalam dewasa. Menurut BKKBN usia seseorang dikatakan remaja adalah usia antara 10-19 tahun.

## **2.3 Kanker Payudara**

### **2.3.1 Pengertian**

Kanker payudara merupakan suatu kondisi dimana sel telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga terjadi pertumbuhan yang tidak normal, cepat dan tidak terkendali yang terjadi pada jaringan payudara.

### **2.3.2 Anatomi Payudara**

Payudara (mamma) yang dimiliki pria dan wanita adalah sama sampai masa pubertas (11 -13 tahun) karena hormon estrogen dan hormon lainnya mempengaruhi perkembangan payudara. Pada wanita perkembangan payudara sangat aktif sedangkan pada pria kelenjar dan duktus mammae kurang berkembang dan sinus berkembang tidak sempurna. Payudara yang sensitif pengaruh hormonal mengakibatkan payudara cenderung mengalami pertumbuhan neoplastik yang bersifat jinak maupun ganas. Yang bersifat ganas dapat berupa kanker. Kanker payudara dapat terjadi di bagian mana saja dalam payudara, tetapi mayoritas terjadi pada kuadran atas terluar di mana sebagian besar jaringan payudara terdapat. Dalam menentukan lokasi kanker payudara, payudara dibagi menjadi empat kuadran, yaitu kuadran lateral (pinggir atas),

lateral bawah, medial (tengah atas), dan median bawah.

### 2.3.3 Pengobatan Kanker Payudara

Pengobatan kanker payudara tergantung tipe dan stadium yang dialami penderita. Pada umumnya seseorang diketahui menderita penyakit kanker payudara ketika sudah stadium lanjut. Hal tersebut dikarenakan tentang kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan deteksi dini. Pengobatan kanker payudara itu sendiri meliputi pembedahan, kemoterapi, terapi hormon, terapi radiasi dan yang terbaru adalah terapi imunologi (antibodi). Pengobatan ini bertujuan untuk memusnahkan kanker atau membatasi perkembangan penyakit serta menghilangkan gejala-gejalanya. Macam-macam pengobatan kanker payudara, yaitu

### 2.3.4 Pembedahan

Tumor primer biasanya dihilangkan dengan pembedahan. Prosedur pembedahan yang dilakukan pada pasien kanker payudara tergantung pada tahapan penyakit, jenis tumor, umur dan kondisi kesehatan pasien secara umum. Seorang ahli bedah dapat mengangkat tumor serta area kecil sekitarnya yang lalu menggantinya dengan jaringan otot lain (*lumpectomy*) sedangkan mastektomi merupakan operasi pengangkatan payudara. Ada 3 jenis mastektomi, yaitu

1. *Radical Mastectomy*, merupakan operasi pengangkatan sebagian dari payudara (*lumpectomy*) dan operasi ini selalu diikuti dengan pemberian radioterapi. *Lumpectomy* ini biasanya direkomendasikan pada pasien yang besar tumornya kurang dari 2 cm dan letaknya di

pinggir payudara.

2. *Total Mastectomy*, merupakan operasi pengangkatan seluruh payudara saja bukan kelenjar di ketiak / axilla.

3. *Modified Radical Mastectomy* merupakan operasi pengangkatan seluruh payudara, jaringan payudara di tulang dada, tulang selangka, dan tulang iga serta benjolan di sekitar ketiak. Setelah dilakukan mastektomi pasien akan merasakan dinding dada nyeri dan kesemutan bawah lengan. Nyeri juga bisa dirasakan di bahu, bekas luka, lengan, atau ketiak. Keluhan umum lainnya yang dirasakan termasuk nyeri tertusuk/tajam, rasa gatal tak tertahankan atau mati rasa.

#### 2.3.5 Pencegahan Kanker payudara

Pencegahan kanker payudara bertujuan untuk menurunkan insidensi kanker payudara dan secara tidak langsung akan menurunkan angka kematian akibat kanker payudara itu sendiri. Seperti pepatah yang mengatakan "sedia payung sebelum hujan" lebih baik mencegah daripada mengobati. Pencegahan yang paling efektif bagi kejadian penyakit tidak menular adalah promosi kesehatan dan deteksi dini, begitu pula pada kanker payudara. Pencegahan yang dilakukan antara lain berupa

##### a. Pencegahan Primer

Pencegahan primer pada kanker payudara merupakan salah satu bentuk promosi kesehatan karena dilakukan pada orang yang sehat

melalui upaya untuk menghindarkan diri dari paparan berbagai faktor risiko dan melaksanakan pola hidup sehat.

b. Pencegahan Sekunder

Pencegahan sekunder dilakukan terhadap individu yang memiliki risiko untuk terkena kanker payudara. Pencegahan sekunder dilakukan dengan melakukan deteksi dini melalui beberapa metode seperti mammografi atau SADARI (periksa payudara sendiri).

c. Pencegahan Tertier

Pencegahan tertier yaitu pencegahan yang lebih diarahkan kepada individu yang telah positif menderita kanker payudara. Penanganan yang tepat pada kanker payudara sesuai stadiumnya akan dapat mengurangi kecacatan dan memperpanjang harapan hidup penderita. Pencegahan tertier penting untuk meningkatkan kualitas hidup penderita serta mencegah komplikasi penyakit dan meneruskan pengobatan yang terdiri dari :

- a. Obat penghalang esterogen, tamoksifen yang telah digunakan untuk mengobati pasien kanker diberikan pada orang yang memiliki sejarah kanker payudara dalam keluarganya. Namun ini menimbulkan kontroversi karena menyangkut masalah etika dalam memberikan obat pada seseorang.
- b. Memberikan asi selama diyakini dapat menolong untuk mencegah kanker.

- c. Diet yang seimbang dan baik serta rendah lemak dan gula, dan sebaiknya dilakukan pada masa kanak-kanak
- d. Sebagian ahli percaya bahwa vitamin A, terutama beta carotene dapat mencegah kanker

## 2.4 Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)

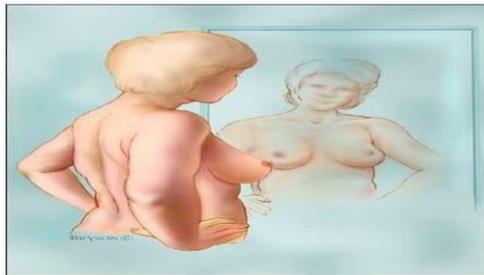
Dengan melakukan SADARI atau pemeriksaan payudara sendiri, kanker payudara dapat ditemukan secara dini serta dengan dilakukannya pemeriksaan klinik dan pemeriksaan mamografi, Deteksi dini dapat menekan angka kematian sebesar 25-30%. Alangkah baiknya jika semua wanita sebaiknya melakukan SADARI setiap bulan dan segera memeriksakan diri ke dokter bila ditemukan benjolan pada payudara. SADARI sangat penting dianjurkan kepada masyarakat untuk menerapkannya. Sekitar 90% kanker payudara ditemukan sendiri oleh pasien dan sekitar 5% ditemukan selama pemeriksaan fisik untuk alasan lain. Penemuan awal, pada sebagian besar kanker payudara (66%), berupa massa keras atau kokoh, tidak lunak, batas tidak tegas. Pada 11% kasus tanda yang timbul berupa massa di payudara yang nyeri. Tanda klinis lain yang biasa terjadi adalah *discharge* puting (90%), edema lokal (4%), retraksi puting (3%). Gejala awal berupa gatal, nyeri, pembesaran, kemerahan.

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah pemeriksaan payudara sendiri untuk dapat menemukan adanya benjolan abnormal. Pemeriksaan ini dapat dilakukan sendiri tanpa harus pergi ke petugas kesehatan dan tanpa harus mengeluarkan biaya. *American Cancer Society* dalam proyek *skrening* kanker payudara menganjurkan pemeriksaan SADARI walaupun tidak dijumpai keluhan apapun. Dengan melakukan deteksi dini dapat menekan angka kematian sebesar 25-30%.

Dalam melakukan deteksi dini seperti SADARI diperlukannya minat dan kesadaran akan pentingnya kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup serta menjaga kualitas hidup untuk lebih baik SADARI optimum dilakukan pada sekitar 7-14 hari setelah awal siklus menstruasi karena pada masa itu retensi cairan minimal dan payudara dalam keadaan lembut, tidak keras, membengkak sehingga jika ada pembengkakan akan lebih mudah ditemukan. Karena organ payudara dipengaruhi oleh faktor hormonal antara lain estrogen dan progesterone. Manfaat dari SADARI yaitu, dapat mendeteksi ketidaknormalan atau perubahan yang terjadi pada payudara. serta untuk mengetahui benjolan yang memungkinkan adanya kanker payudara karena penemuan secara dini adalah kunci untuk menyelamatkan hidup. Wanita yang dianjurkan untuk melakukan SADARI adalah pada saat wanita sejak pertama mengalami haid.

Berikut ini ada 6 langkah cara melakukan SADARI yang benar (Kemenkes 2016)

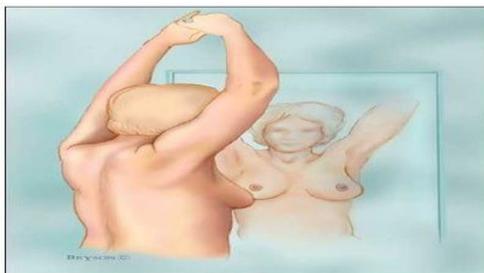
1. Mulai dengan mengamati payudara di cermin dengan bahu lurus dan lengan di pinggang. Dalam pemeriksaan ini yang harus diamati adalah bentuk payudara, ukuran, dan warna. Rata-rata payudara berubah tanpa kita sadari. Perubahan yang perlu diwaspadai adalah jika payudara berkerut, cekung ke dalam, atau menonjol ke depan karna ada benjolan. Puting yang berubah posisi di mana seharusnya menonjol keluar, malahan tertarik ke dalam, dengan warna memerah, kasar, dan terasa sakit.



<http://kankerpayudara.org/info/periksa-payudara-sendiri.html>

**Gambar 2.1 Mengamati payudara di cermin**

2. Setelah itu, angkat kedua lengan untuk melihat apakah ada kelainan pada kedua payudara. Kembali amati perubahan yang terjadi pada payudara anda, seperti perubahan warna, tarikan, tonjolan, kerutan, perubahan bentuk puting atau permukaan kulit menjadi kasar.



<http://kankerpayudara.org/info/periksa-payudara-sendiri.html>

**Gambar 2.2  
Mengamati payudara dengan mengangkat kedua lengan**

3. Sementara masih di depan cermin, tekan puting apakah ada cairan yang keluar (bisa berupa cairan putih seperti susu, kuning, atau darah). Kemudian, berbaringlah dengan tangan kanan di bawah kepala. Tepat di bawah bahu, letakkan sebuah bantal kecil untuk mengganjal. Raba payudara kanan dengan tangan kiri untuk merasakan perubahan yang ada di payudara sebelah kanan, dan lakukan sebaliknya. Tekan secara halus dengan jari-jari secara datar dan seretak. Selubungi payudara dengan jari dari arah atas sampai bawah, dari tulang selangka ke bagian atas perut, dari ketiak ke leher bagian bawah. Ulangi pola ini sehingga yakni bahwa seluruh payudara telah tercover.



<http://kankerpayudara.org/info/periksa-payudara-sendiri.html>

**Gambar 2.3 Posisi berbaring**

4. Selanjutnya lakukan pada bagian puting. Buat lingkaran yang makin besar sehingga mencapai seluruh payudara. Menggunakan jari, buatlah gerakan ke atas dan ke bawah, berpindah secara mendatar atau menyimpang seperti sedang memotong rumput. Rasakan seluruh jaringan payudara di bawah kulit dengan rabaan halus hingga rabaan dengan sedikit tekanan.
5. Berdiri tegak di depan cermin, sambil mengangkat kedua tangan ke atas kepala, kemudian perhatikan bila ada perubahan bentuk, ada pembengkakan pada payudara, dan bandingkan juga payudara kanan dan kiri apakah simetris atau tidak.

6. Terakhir, rasakan payudara ketika sedang berdiri atau duduk. Bagi kebanyakan wanita, paling mudah untuk merasakan payudara ketika payudara sedang basah dan licin sehingga waktu paling cocok adalah ketika sedang mandi di bawah shower. Lakukan perabaan seperti pada langkah ke-4 dan yakinlah bahwa seluruh payudara seluruh payudara sudah tercover oleh rabaan tangan.



<http://kankerpayudara.org/info/periksa-payudara-sendiri.html>

**Gambar 2.4**  
**Meraba payudara ketika sedang berdiri**

Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dapat dilakukan:

- a. Ketika mandi

Periksa payudara sewaktu anda mandi. Tangan dapat lebih mudah bergerak pada kulit yang basah. Mulailah dengan melakukan pemijatan dibawah ketiak & berputar (kearah dalam) dengan menggerakkan ujung jari-jari anda. Lakukan pemijatan ini pada kedua payudara

b. Berbaring

Berbaring dan letakkan sebuah bantal kecil dibawah pundakkanan (Untuk memeriksa payudara kiri). Letakkan tangan kanan anda dibawah kepala. Cara pemeriksaan sama dengan pada saat mandi. Lakukan hal yang sama untuk pemeriksaan payudara kanan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah deskriptif yang merupakan metode penelitian yang digunakan untuk gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Peneliti meneliti tentang "Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dalam Upaya Pencegahan Kanker Payudara Pada Mahasiswi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang"

#### 3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang mulai Februari s/d Mei 2023

#### 3.3 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| No | Variabel Penelitian                                                    | Definisi Operasional                                                                             | Alat Ukur   | Hasil Ukur                                                                    | Rasional / Skala Data |
|----|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 1. | Pengetahuan Remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) | Segala sesuatu yang diketahui responden mengenai kanker payudara yang terkhusus pada pemeriksaan | Kuisisioner | 1. Baik jika jawaban yang benar > 76%<br>2. Cukup jika jawaban yang benar 56- | Ordinal               |

|  |                                      |                           |  |                                                |  |
|--|--------------------------------------|---------------------------|--|------------------------------------------------|--|
|  | dalam upaya mencegah kanker payudara | payudara sendiri (SADARI) |  | 75 %<br>3. Kurang jika jawaban yang benar <55% |  |
|--|--------------------------------------|---------------------------|--|------------------------------------------------|--|

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Penelitian ini Populasi yang di ambil adalah Mahasiswi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang tingkat 1 dan 2 berjumlah 244 orang.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswi tingkat 1 dan 2 prodi DIII Keperawatan Poltekkes Kupang dengan jumlah populasi 244 orang jumlah sampel yang di ambil yaitu sebesar 20% dari setiap kategori tingkat 1 dan 2 sehingga di dapatkan sampel sebanyak 49 orang diambil dengan cara *stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara berstrata dan acak dari tiap kelas. Dengan penjabaran sebagai berikut :

a. Tingkat 1 = 118 Orang  $\frac{118x}{100} \times 20\% = 23,6 = 24$

b. Tingkat 2 = 126 Orang  $\frac{126x}{100} \times 20\% = 25$

$24 + 25 = 49$  Responden

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen menurut Ibnu Hadjar adalah “alat ukur yang di gunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif” Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner Pengetahuan Remaja Putri tentang SADARI dengan 11 pertanyaan.

### **3.6 Prosedur Penelitian**

#### **3.6.1 Membuat surat perizinan penelitian**

Perizinan penelitian dengan cara membuat perizinan dari institusi di teruskan ke Prodi DIII Keperawatan Kupang

#### **3.6.2 Pelaksanaan kegiatan**

1. Pengenalan dan meminta kesediaan responden untuk mengisi kuesioner
2. Membagi kuesioner kepada responden
3. Responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner sesuai petunjuk yang ada
4. Lembar kuesioner dikumpulkan oleh peneliti

### **3.7 Analisis Data**

Berdasarkan jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan deskriptif maka rumus yang digunakan dalam menganalisis data guna mengetahui persentase setiap variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

$$x = \frac{f}{n} x k$$

Keterangan :

x = Presentase Hasil yang di capai

f = Jumlah pertanyaan yang di jawab benar

n = Jumlah item pertanyaan

k = Konstanta (100) (Arikunto 2006)

Data yang telah dikumpulkan dari hasil kuesioner tingkat pengetahuan tersebut dapat dikategorikan dalam baik, cukup, kurang (Arikunto, 2006).

**Tabel 3.7.1. Skala Tingkat Pengetahuan Remaja**

| No. | Tingkat pengetahuan | Nilai skala peringkat |
|-----|---------------------|-----------------------|
| 1.  | Baik                | 76%-100%              |
| 2.  | Cukup               | 56%-75%               |
| 3.  | Kurang              | < 56%                 |

Pengolahan Data di Lakukan dengan beberapa cara yaitu :

1. Penyuntingan data (editing)

Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisoner. Setelah kuisoner diisi, maka setiap kuisoner diperiksa. Semua kuisoner sudah terisi dengan lengkap dan semua item sudah terjawab oleh responden.

2. Pengkodean Data (Coding)

Setelah semua kuisoner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Masing-masing pernyataan diberi kode dan nilai

dari jawaban responden. Untuk variabel pengetahuan jika jawaban benar diberi kode 1 dan jika salah diberi kode 0.

### 3. Memproses Data (Entry)

Memasukkan data hasil coding ke dalam alat atau perangkat pengolahan data berupa tabel secara komputerisasi dengan cara mengklasifikasikan dalam beberapa sub variabel .

### 4. Pembersihan Data (Cleaning)

Melakukan pembersihan data kembali dari kesalahan-kesalahan saat melakukan entri data ke dalam master tabel.

Berdasarkan jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan deskriptif maka rumus yang digunakan dalam menganalisis data guna mengetahui persentase setiap variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

## **3.8 Jenis dan Prosedur Pengumpulan Data**

### 3.8.1 Jenis Data:

#### a. Data primer

Data primer yang dikumpulkan dengan cara angket menggunakan alat ukur kuisioner.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti , artikel, buku sumber dan data Mahasiswi Jurusan Poltekkes Kemenkes Kupang.

### 3.8.3 Prosedur pengumpulan data:

- a. Peneliti meminta izin kepada Ketua Jurusan Poltekkes Kemenkes Kupang.
- b. Remaja putri diberi penjelasan mengenai tujuan penelitian, petunjuk pengisian kuesioner dan perjanjian bahwa kuisoner boleh dibawa pulang tetapi harus dibawa lagi pada hari senin untuk diambil oleh peneliti.

### **3.9 Etika Penelitian**

Saat melakukan penelitian, penulis melihat perlu adanya rekomendasi pihak institusi atas pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada instansi tempat penelitian dalam hal ini pihak Kampus Poltekkes Kemenkes Kupang terutama pada Prodi DIII Keperawatan, setelah mendapat persetujuan, barulah dilakukan penelitian dengan menekankan masalah etika penelitian yang meliputi (Nursalam, 2011):

1. Lembar Persetujuan (Informent Consent)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian, bila subyek menolak maka peneliti tidak akan memaksakan kehendak dan tetap menghormati hak-hak subyek.

2. Tanpa nama (Anonimity)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada kuesioner, tetapi pada kuesioner tersebut diberikan Inisial responden.

3. Kerahasiaan (Confideantility)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu saja yang dilaporkan sebagai hasil penelitian

4. Perlindungan ( Benefience)

Peneliti melindungi subyek agar terhindar dari bahaya dan ketidaknyamanan fisik.

5. Penjelasan Lengkap (full disclouse)

Peneliti memberikan hak kepada responden untuk membuat keputusan secara sukerala tentang partisipasinya dalam penelitian ini dan keputusan tersebut tidak dapat dimuat tanpa memberikan penjelasan selengkaplengkapnyanya.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

###### a. Letak Geografis

Poltekkes Kemenkes Kupang Terkhususnya Jurusan Keperawatan Kupang beralamatkan di Jalan. Piet A.Tallo, Liliba, Kec.Oebobo Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur yang terdiri atas Tingkat I, tingkat II dan tingkat III tetapi pada penelitian ini penulis hanya meneliti di tingkat I dan II yang terdiri dari 7 kelas yaitu Tingkat I A, Tingkat I B, tingkat I C, tingkat II A, tingkat II B, tingkat II C, tingkat II D.

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang memiliki batasan batasan wilayah yang meliputi :

1. Sebelah Timur Berbatasan Dengan Jalan Akl
2. Sebelah Barat Berbatasan Dengan Jalan Akper
3. Sebelah Utara Berbatasan Dengan Jalan Piet A Talo
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Akper

###### b. Keadaan Demografi

Jumlah Mahasiswi Prodi DIII Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang tingkat I dan II terdiri dari 244 mahasiswi pada periode tahun 2022/2023

##### 4.1.2 Karakteristik Responden

Penelitian ini telah dilaksanakan di Jurusan Keperawatan Prodi DIII Poltekkes Kemenkes Kupang pada Hari Kamis, 15 Juli 2023 dengan mengumpulkan data melalui pengisian lembar koesioner. Adapun data responden di peroleh dengan *tehnik Stratified random sampling* yaitu 20% dari setiap kategori kelas tingkat I dan Tingka II sehingga di dapatkan sampel sebanyak 49 responden dan di dapatkan hasil sebagai berikut :

a. Kelompok Umur

Karakteristik umur responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini.

**Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan golongan umur di jurusan keperawatan prodi DIII Keperawatan**

| No | Umur (tahun)    | Frekuensi (f) | Presentase(%) |
|----|-----------------|---------------|---------------|
| 1  | 18-19 tahun     | 28            | 57 %          |
| 2  | 20-21 tahun     | 21            | 43%           |
|    | <b>Jumlah n</b> | 49            | 100%          |

*Sumber olahan penulis 2023*

Data dari tabel di atas menunjukkan dari 49 Responden, frekuensi tertinggi yaitu dari kelompok umur 20 dan 21 tahun sebanyak 28 orang (57 %) sedangkan frekuensi yang paling rendah berumur 18-19 tahun sebanyak 21 orang (43 %).

b. Kelas

Karakteristik kelas responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini :

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan Kelas di Jurusan keperawatan prodi D3 Kep.Kupang**

| No | Kategori Kelas  | Frekuensi(f) | Presentasi(%) |
|----|-----------------|--------------|---------------|
| 1  | Tingkat I/1     | 24           | 49 %          |
| 2  | Tingkat II/2    | 25           | 51 %          |
|    | <b>Jumlah n</b> | 49           | 100%          |

*Sumber : olahan penulis 2023*

Data dari tabel di atas menunjukkan dari 49 Responden, kategori kelas Tingkat I sebanyak 24 Orang (49%) dan kelas tingkat II sebanyak 25 orang (51%)

### 4.1.3 Variabel Penelitian

Hasil penelitian yang di lakukan pada kelas tingkat I dan Tingkat II DIII Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang pada tanggal 15 Juli 2023 mengenai Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dalam upaya pencegahan Kanker Payudara, dengan jumlah sampel 49 orang mahasiswi, hasil penelitian ini dapat di lihat di bawah ini untuk menjawab tujuan umum dan tujuan khusus

- a. Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI

**Tabel 4.3 Distribusi frekuensi pengetahuan remaja putri tentang SADARI di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kupang**

| No | Kriteria          | Frekuensi (f) | Presentasi (%) |
|----|-------------------|---------------|----------------|
| 1  | Baik              | 34            | 69 %           |
| 2  | Cukup             | 12            | 25 %           |
| 3  | Kurang            | 3             | 6 %            |
|    | <b>Jumlah (n)</b> | 49            | 100 %          |

*Sumber : olahan penulis 2023*

Dari Tabel 4.3 Didtribusi frekuensi pengetahuan Remaja Putri di Prodi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang, menunjukkan bahwa dari 49 responden frekuensi tertinggi yaitu pada pengetahuan baik sebanyak 34 mahasiswi (69 %), dan yang terendah yaitu pada pengetahuan Kurang sebanyak 3 mahasiswi (6 %).

## 4.2 Pembahasan

Setelah Memperoleh data sesuai dengan penelitian yang sudah di lakukan pada hari Kamis, 15 Juli 2023, maka hasil penelitian tersebut dapat dibahas sebagai berikut :

1. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dalam upaya pencegahan Kanker Payudara di Prodi DIII Keperawatan Poltekkes Kupang

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan remaja putri tentang SADARI di Prodi DIII Keperawatan dari 49 Rspoden, Remaja Putri yang tingkat pengetahuannya Baik tentang SADARI sebanyak 34 orang mahasiswi (69 %) ini di karenakan mahasiswi di Prodi DIII Keperawatan Kupang ini sudah memahami Tujuan, manfaat, waktu dan cara melakukan SADARI dan di buktikan dari mampunya responden menjawab pertanyaan yang sudah di berikan oleh peneliti dalam bentuk kuesioner dengan 11 Pertanyaan. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran remaja Putri terutama mahasiswi DIII keperawatan Kupang tingkat I dan II untuk memotivasi diri agar dapat melakukan SADARI untuk mengetahui keadaan Payudara sendiri.

Hal ini sejalan dengan teori Notoadmodjo dalam Naomi (2019) menjelaskan bahwa Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan, pengalaman orang lain, media massa maupun lingkungan. Hal ini juga didukung oleh faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Salah satunya adalah faktor pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup. Pada umumnya makin tinggi pendidikan

seseorang makin mudah menerima informasi dan semakin baik pula pengetahuannya.(Soekanto,2010).

Akan tetapi ada pula remaja putri dengan pengetahuan yang cukup mengenai SADARI sebanyak 12 orang (25 %) hal ini disebabkan karena sebagian remaja putri hanya mengetahui pengertian dari SADARI tetapi tidak dapat memahami dan melakukan SADARI.

Hal ini sejalan dengan teori (Notoadmodjo,2003) Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (recall) sesuatu yang spesifik dari keseluruhan bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, dan menyatakan.

Memahami merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, dan meramalkan terhadap objek yang dipelajari.(Notoadmodjo,2003).

Remaja putri yang tingkat pengetahuannya kurang tentang SADARI dari 49 responden sebanyak 3 orang (6 %) Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang SADARI dan tidak memiliki keinginan untuk mengetahui tentang SADARI seperti membaca buku dan literatur yang berhubungan dengan SADARI. Hal ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa pengetahuan atau domain kognitif merupakan hal yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang (Notoatmodjo, 2003).

## **BAB V**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari uraian hasil penelitian pada remaja putri tingkat I dan II tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dalam upaya pencegahan kanker payudara di Prodi DIII Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Kupang sebanyak 49 responden, di dapatkan hasil penelitian dengan kategori tertinggi yaitu pada kriteria pengetahuan Baik yaitu sebanyak 34 orang remaja putri (69 %), dan yang terendah pada kriteria pengetahuan Kurang yaitu sebanyak 3 orang remaja putri (6%).

### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan manfaat penelitian ini maka saran yang dapat penulis sampaikan yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat menjadi masukan dan tambahan pengetahuan bagi remaja putri di Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Kupang terutama pada Prodi DIII Keperawatan Tingkat I dan II agar dapat melakukan SADARI untuk mendeteksi dini segala kelainan yang ada pada payudara dan mengetahui cara melakukan SADARI.
2. Untuk pihak akademik diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang SADARI serta memberi manfaat untuk membangun dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan.
3. Bagi peneliti, Memperluas wawasan dalam hal penelitian dan menambah pengetahuan, keterampilan serta membentuk kepedulian peneliti untuk berperan aktif dalam melakukan upaya untuk menurunkan kejadian kanker payudara dengan mengaplikasikan perilaku SADARI dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhasimi. (2006). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Etwiory, Jeane. F, J E, Pelealu, & A, T, Tucunan (2013). Hubungan antara Sumber Informasi dan Pengetahuan dengan Sikap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Siswa Putri SMA Negeri 9 Manado. Skripsi: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi. <https://docplayer.info/32165408-Hubungan-antara-sumber-informasi-dan-pengetahuan-dengan-sikap-pemeriksaan-payudara-sendiri-sadari-siswa-putri-sma-negeri-9-manado.html>
- Hasanah, Elis.(2016). *Gambaran Pengetahuan Remaja Puteri tentang Pemeriksaan Kanker Payudara (SADARI) Di MAN 1 Kendari*. Karya Tulis Ilmiah Repository Politeknik Kesehatan Kendari. <http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/382/1/KARYA%20TULIS%20ILMIAH%20ELIS%20HASANAH.pdf>
- Handayani, Lestari & Suharmiati. 2012. *Menaklukan Kanker Servik Dan Kanker Payudara Dengan 3 Terapi*. Jakarta : Agromedia Pustaka. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Q3njAwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA19&dq=.+Kanker+payudara+adalah+salah+satu+jenis+kanker+yang+mempunyai+prevalensi+cukup+tinggi.Kanker+payudara+merupakan+tumor+ganas+yang+tumbuh+di+dalam+jaringan+payudara.+Kanker+bisa+mulai+tu mbuh+di+dalam+kelenjar+susu,+saluran+susu,+jaringan+lemak+maupun+jarin&ots=kw6eD0qExT&sig=l8Cj83BHKWs3YFUkKywrSv44TO0&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Q3njAwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA19&dq=.+Kanker+payudara+adalah+salah+satu+jenis+kanker+yang+mempunyai+prevalensi+cukup+tinggi.Kanker+payudara+merupakan+tumor+ganas+yang+tumbuh+di+dalam+jaringan+payudara.+Kanker+bisa+mulai+tu mbuh+di+dalam+kelenjar+susu,+saluran+susu,+jaringan+lemak+maupun+jarin&ots=kw6eD0qExT&sig=l8Cj83BHKWs3YFUkKywrSv44TO0&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Kapitan, Meyeriance. dkk. (2022). *Pembentukan Kader Kespro Deteksi Dini Kanker Payudara Menggunakan Aplikasi “Sadari Jurkep Kupang” di Naikoten II Kota Kupang*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 406-411. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/361>
- Kementrian Kesehatan RI.(2017) *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-1019 Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Kemenkes RI; 201. [https://e-renggar.kemkes.go.id/file\\_performance/1-131313-1tahunan-128.pdf](https://e-renggar.kemkes.go.id/file_performance/1-131313-1tahunan-128.pdf)
- Kemenkes RI. (2018). Hasil Utama Riskesdas Data Tentang Penyakit Tidak Menular. Jakarta : Kemenkes RI [https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018\\_1274.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf)
- Kurniawan, Ari Wibowo. dkk.(2021). *Psikologi Olahraga*. Tulungagung : Akademia Pustaka. <https://fik.um.ac.id/wp-content/uploads/2021/10/eBook-Psikologi-Olahraga.pdf>
- Nursalam, (2008). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika

- Notoadmodjo, Soekidjo (2003). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta 2003.
- Rachmawati, Chusiah, Windi. (2019) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang : Wineka Media <https://fik.um.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/2.-PROMOSI-KESEHATAN-DAN-ILMU-PERILAKU.pdf>
- Rivanica, Ripiduri. Fina Melinda., & Nurhayati Nurhayati. (2020). Hubungan Status Gizi dengan usia Menarche Pada Siswi Kelas VII Palembang : Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan. 12(2). <https://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/Kep/article/view/508>
- Sari, Triana. Sri Mudayati., & Lasri Lasri (2015). Pengetahuan Tentang Manajemen Laktasi Dan Sikap Ibu Post Partum Dalam Sikap Menyusui : Universitas Tribuhana Tunggadewi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan* 3 (2) <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/view/482>
- World Health Organization (WHO). (2018). Breast Cancer. English : World Health Organization. <https://www.paho.org/en/topics/breast-cancer>

# LAMPIRAN

## Lampiran Permohonan Responden

### PERMOHONAN RESPONDEN

Kepada Yth

Saudari....

Di tempat

Dengan hormat,

Saya Enti Marina Liem Jurusan D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang bermaksud akan mengadakan penelitian mengenai "Pengetahuan Remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri dalam upaya pencegahan kanker Payudara Di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kupang". Saudari yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini akan di harapkan untuk mengisi kusioner dan menjawab pertanyaan yang telah disediakan

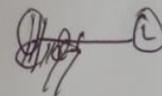
Kami menjamin bahwa penelitian tidak berdampak negative atau merugikan bagi penderita. Bila selama penelitian ini saudari merasakan ketidaknyamanan, maka saudari berhak untuk berhenti dari penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran yang jelas mengenai tingkat pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Kontrol Pada penderita malaria

Kami akan berusaha menjaga hak-hak Saudari sebagai responden dari kerahasiaan selama penelitian berlangsung, dan peneliti menghargai keinginan responden untuk tidak meneruskan dalam penelitian kapan saja saat penelitian berlangsung.

Dengan penjelasan ini, kami sangat mengharapkan partisipasi dari Saudari. Atas perhatian dan partisipasi Saudari dalam penelitian ini, kami ucapkan terima kasih.

Kupang, 2023



Enti Marina Liem

## LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

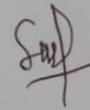
Setelah dijelaskan maksud penelitian, saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini yang dilakukan oleh saudara :

Nama : S. L  
NIM : P05303201211363  
Kelas : Tingkat 2 c

Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang Program Studi DIII Keperawatan Kupang dengan judul "Pengetahuan Remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri dalam upaya pencegahan kanker payudara"

Persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa paksaan dari siapapun.

Kupang 2023



## Lampiran Kuesioner Penelitian

**KUESIONER PENELITIAN**  
**PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG (SADARI)**  
**DI PRODI D III KEPERAWATAN**  
**POLTEKKES KEMENKES KUPANG**

**1. Identitas Responden**

Nama : SL  
Kelas : TK. 11 Reg B  
Umur : 20 Tahun

**2. Petunjuk Soal**

- a. Bacalah setiap pertanyaan dan alternatif jawaban dengan benar
- b. Lingkari jawaban yang di anggap benar

**3. Soal**

1. Menurut anda apakah kepanjangan dari SADARI.....
  - a. Pemeriksaan Payudara Sendiri
  - b. Pemeriksaan diri sendiri
  - c. Pemeriksaan adanya benjolan sendiri
2. Untuk apa pentingnya melakukan SADARI.....
  - a. Melihat pertumbuhan payudara
  - b. Mendeteksi dini adanya kanker
  - c. Melihat ukuran payudara
3. SADARI sebaiknya dilakukan pada saat seorang wanita.....
  - a. Telah Hamil
  - b. Telah menstruasi
  - c. Telah menyusui

4. Seberapa seringkah kita harus melakukan SADARI.....
  - a. Sesering mungkin
  - b. Sebulan sekali setelah menstruasi
  - c. Sebulan sekali sebelum menstruasi
5. Pada saat pemeriksaan payudara apakah yang paling dilihat.....
  - a. Bentuk payudara, ukuran dan warna
  - b. Adanya luka dan pembesaran
  - c. Puting susu dan luka
6. Bagaimana cara melakukan SADARI yang benar dan tepat....
  - a. Berbaring dan berdiri di depan cermin
  - b. Berdiri di depan cermin
  - c. Jongkok dan berdiri
7. Bagian tangan mana yang di gunakan untuk meraba payudara....
  - a. Ujung jari
  - b. Telapak tangan
  - c. Telapak jari
8. Langkah pertama dalam pelaksanaan SADARI yaitu.....
  - a. Mengamati payudara di cermin dengan bahu lurus dan tangan di pinggang
  - b. Mengamati payudara secara langsung
  - c. Angkat kedua lengan untuk melihat apakah ada kelainan pada kedua payudara
9. Langkah kedua dalam pelaksanaan SADARI yaitu....
  - a. Mengamati payudara di cermin dengan bahu lurus dan tangan di pinggang
  - b. Angkat kedua lengan untuk melihat apakah ada kelainan pada kedua payudara
  - c. Mengamati payudara secara langsung

10. Langkah keempat dalam pelaksanaan SADARI.....

- a. Buat lingkaran dengan jari yang semakin besar sehingga mencapai seluruh payudara
- b. Menggunakan jari, buat gerakan ke atas dan ke bawah berpindah secara mendatar atau menyimpang
- c. Raba payudara kanan dengan tangan kiri

11. Menurut anda, apakah salah satu upaya untuk mendeteksi dini kanker payudara yang cukup efektif dan mudah dilakukan.....

- a. Periksa ke Dokter
- b. Periksa ke Dukun
- c. SADARI

## Lembar Konsultasi

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG**  
Direktorat : Jln. Piet A. Tallo Liliba - Kupang, Telp : (0380) 881880 ; 880880  
Fax (0380) 8553418 ; email : poltekkeskupang@yahoo.com



**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI**

Nama : Enti Marina Liem  
NIM : PO5303201201028  
Dosen Pembimbing : Meyeriance Kapitan, S.Kep.,Ns., M.Kep

| No. | Topik dan Materi Bimbingan         | Tanggal                  | Paraf Pembimbing                                                                      |
|-----|------------------------------------|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Konsul fenomena dan judul proposal | 03.01.2023               |  |
| 2.  | Revisi judul, konsul BAB I         | 05.01.2023               |  |
| 3.  | Acc judul, konsul Bab 1 Revisi     | 10.01.2023               |  |
| 4.  | Konsul BAB 1-3                     | 12.01.2023               |  |
| 5.  | Konsul Revisi BAB 1-3              | 16.01.2023               |  |
| 6.  | Konsul keeselonan                  | 24.01.2023               |  |
| 7.  | Acc Bab 1-3 + keeselonan           | 09.02.2023               |  |
| 8.  | Ujian proposal<br>Revisi proposal  | 10.02.2023<br>12.02.2023 |  |

|     |                                        |                   |                                                                                       |
|-----|----------------------------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 9.  | Kontrol Bab 3 via online               | 15 Maret - 2023   |    |
| 10. | Kontrol revisi Bab 1-3<br>Acc Proposal | 15 April - 2023   |    |
| 11. | Kontrol Metode Penelitian              | 05 Mei 2023       |    |
| 12. | Kontrol KTI Bab 1-5 via online         | 26 Juni 2023      |    |
| 13. | Kontrol KTI Bab 1-5<br>Acc KTI         | 30 Juni - 2023    |    |
| 14. | Ujian KTI                              | 01 Juli - 2023    |   |
| 15. | Kontrol Revisi KTI                     | 17 Juli 2023      |  |
| 16. | Acc KTI                                | 21 Agustus - 2023 |  |
|     |                                        |                   |                                                                                       |
|     |                                        |                   |                                                                                       |
|     |                                        |                   |                                                                                       |

## Lampiran Data Awal

 **KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG**  
Jln. Piet A. Tallo Liliba - Kupang, Telp. : (0380) 8800256;  
Fax (0380) 6800256; Email: poltekkeskupang@yahoo.com



---

**NOTA DINAS**  
NOMOR : PP.04.03/1/0742/2023

Yth. : Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes-Kupang  
Dari : Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang  
Hal : Data Awal Enti Lim  
Tanggal : 1 Februari 2023

---

Sehubungan dengan penulisan KTI bagi mahasiswa Program Studi D III Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang, maka bersama ini kami mohon diberikan izin untuk melakukan Pengambilan Data Awal kepada :

Nama : Enti Marina Liem  
NIM : PO. 5303201201028  
Jurusan/Prodi : Program Studi D III Keperawatan Kupang  
Tempat Penelitian : Jurusan Keperawatan Poltekkes Kupang  
Judul Penelitian : "Pengetahuan Remaja Puteri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dalam Upaya Pencegahan Kanker Payudara Pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang  
Waktu Penelitian : Februari 2023

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

  
Irfan, SKM., M.Kes

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

## Lampiran Surat Ijin Penelitian

 **KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG**  
Jln. Plet A. Tailo Liliba – Kupang, Telp.: (0380) 8800256  
Fax. (0380) 8800256; Email: poltekkeskupang@yahoo.com



---

**NOTA DINAS**  
NOMOR : PP.08.02/1/5343/2023

Yth. : Ketua Jurusan Keperawatan Polteknik Kesehatan Kemenkes Kupang  
Dari : Plh. Direktur Polteknik Kesehatan Kemenkes Kupang  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian  
Tanggal : 6 Juli 2023

---

Sehubungan dengan penulisan KTI bagi mahasiswa Program Studi D III Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang, maka bersama ini kami mohon diberikan ijin untuk melakukan penelitian kepada :

Nama : Enti Marina Liem  
NIM : PO. 5303201201028  
Jurusan/Prodi : Program Studi D III Keperawatan Kupang  
Tempat Penelitian : Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang  
Judul Penelitian : "Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dalam Upaya Pencegahan Kanker Payudara di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang"  
Waktu Penelitian : Juli - Agustus 2023

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



**Karolus Ngambut, SKM.M.Kes**



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

| No | Umur | Kelas | P1 | P2 | P3 | P4 |   | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | Kuisiонер |
|----|------|-------|----|----|----|----|---|----|----|----|----|-----|-----|-----------|
| 1  | 1    | 1     | 1  | 0  | 1  | 1  | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1   | 1   | 1         |
| 2  | 2    | 2     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 0  | 0  | 0  | 1  | 1   | 1   | 2         |
| 3  | 2    | 2     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1  | 0  | 0  | 1  | 1   | 1   | 1         |
| 4  | 1    | 2     | 1  | 1  | 1  | 0  | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 0   | 1   | 2         |
| 5  | 1    | 1     | 0  | 1  | 1  | 1  | 0 | 0  | 1  | 1  | 0  | 0   | 1   | 3         |
| 6  | 2    | 2     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0   | 1   | 1         |
| 7  | 1    | 1     | 1  | 0  | 1  | 1  | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 0   | 1   | 2         |
| 8  | 1    | 1     | 1  | 0  | 1  | 1  | 1 | 0  | 0  | 1  | 1  | 1   | 1   | 2         |
| 9  | 2    | 2     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1  | 0  | 0  | 1  | 1   | 1   | 1         |
| 10 | 2    | 2     | 1  | 1  | 1  | 1  | 0 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0   | 1   | 1         |
| 11 | 2    | 2     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1   | 1   | 1         |
| 12 | 2    | 2     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0   | 1   | 1         |
| 13 | 2    | 2     | 1  | 1  | 1  | 1  | 0 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0   | 1   | 1         |
| 14 | 2    | 2     | 1  | 1  | 1  | 0  | 1 | 0  | 0  | 1  | 0  | 1   | 1   | 2         |
| 15 | 1    | 1     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1   | 1   | 1         |
| 16 | 1    | 2     | 1  | 0  | 1  | 1  | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 0   | 1   | 2         |
| 17 | 1    | 1     | 1  | 0  | 1  | 0  | 0 | 1  | 1  | 1  | 0  | 1   | 0   | 3         |
| 18 | 2    | 2     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0   | 1   | 1         |
| 19 | 1    | 1     | 0  | 1  | 1  | 1  | 1 | 0  | 1  | 1  | 1  | 0   | 1   | 2         |
| 20 | 1    | 1     | 1  | 0  | 1  | 1  | 0 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1   | 1   | 1         |
| 21 | 1    | 1     | 1  | 0  | 1  | 1  | 1 | 1  | 0  | 1  | 0  | 1   | 1   | 2         |
| 22 | 2    | 2     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 0  | 1  | 0  | 1  | 1   | 1   | 1         |
| 23 | 1    | 1     | 1  | 1  | 1  | 0  | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 1   | 1   | 1         |
| 24 | 1    | 2     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1   | 1   | 1         |
| 25 | 1    | 1     | 1  | 1  | 1  | 1  | 0 | 1  | 0  | 0  | 1  | 0   | 1   | 2         |
| 26 | 1    | 1     | 1  | 1  | 1  | 1  | 0 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1   | 1   | 1         |
| 27 | 1    | 1     | 1  | 1  | 1  | 0  | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1   | 1   | 1         |
| 28 | 1    | 1     | 1  | 1  | 1  | 1  | 0 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1   | 1   | 1         |
| 29 | 1    | 1     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 1   | 1   | 1         |
| 30 | 2    | 2     | 0  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1   | 1   | 1         |
| 31 | 2    | 2     | 1  | 1  | 1  | 0  | 1 | 1  | 0  | 1  | 0  | 1   | 0   | 2         |
| 32 | 2    | 2     | 1  | 1  | 1  | 1  | 0 | 1  | 1  | 1  | 0  | 1   | 1   | 1         |
| 33 | 1    | 1     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1   | 1   | 1         |
| 34 | 1    | 1     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1   | 1   | 1         |
| 35 | 2    | 1     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 0  | 1  | 0  | 1  | 0   | 1   | 2         |
| 36 | 2    | 2     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1   | 1   | 1         |
| 37 | 2    | 2     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1  | 0  | 1  | 0  | 0   | 1   | 2         |
| 38 | 1    | 2     | 1  | 1  | 1  | 0  | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 1   | 1   | 1         |
| 39 | 2    | 2     | 1  | 0  | 1  | 1  | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 1   | 0   | 2         |
| 40 | 2    | 2     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 0   | 1   | 1         |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 41 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 42 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 43 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 44 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 45 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 46 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 47 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 48 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 |
| 49 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |

## Lampiran Dokumentasi Penelitian

